

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DENGAN MASALAH INTOLERANSI AKTIVITAS

OLEH: HANI'ATUR ROFIQOH

Salah satu penyakit kardiovaskuler yang menjadi penyebab utama kematian dunia adalah penyakit jantung koroner (PJK). Penyakit jantung koroner yaitu suatu kerusakan aliran darah menuju miokardium, kebutuhan oksigen miokardium lebih besar dibanding yang dapat disuplai oleh pembuluh yang tersumbat sebagian, sel miokardium menjadi iskemik dan berpindah ke metabolisme anaerobik. Sehingga fisik menjadi lemah, letih, lesu dan muncul masalah keperawatan intoleransi aktivitas, apapun penyebab yang mendasarinya, mempengaruhi intoleransi aktivitas pada pasien untuk melakukan latihan fisik dan memenuhi peran hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien penyakit jantung koroner dengan masalah intoleransi aktivitas di wilayah kerja UPT Puskesmas Trowulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus pada dua pasien dengan penyakit jantung koroner yang mengalami intoleransi aktivitas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Yang dilakukan di Desa Trowulan. Hasil dari studi kasus menunjukkan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 4x24 jam dengan intervensi keperawatan berupa manajemen energi dan terapi aktivitas yang didapatkan hasil pada partisipan 1 dan partisipan 2 menunjukkan kemudahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari meningkat, dispnea saat setelah aktivitas menurun, perasaan lemah menurun, frekuensi napas normal 12-20 x/menit.

Kata kunci: Penyakit jantung koroner, intoleransi aktivitas, Asuhan keperawatan

ABSTRACT

NURSING CARE IN CORONARY HEART DISEASE PATIENTS WITH ACTIVITY INTOLERANCE PROBLEMS

BY: HANI'ATUR ROFIQOH

One of the cardiovascular diseases that is the main cause of death in the world is coronary heart disease (CHD). Coronary heart disease is a disruption of blood flow to the myocardium, myocardial oxygen demand is greater than can be supplied by partially blocked vessels, myocardial cells become ischemic and shift to anaerobic metabolism. So that the physical becomes weak, tired, lethargic and nursing problems arise, activity intolerance, whatever the underlying cause, affects activity intolerance in patients to do physical exercise and fulfill life roles. This study aims to determine nursing care in patients with coronary heart disease with activity intolerance problems in the work area of the UPT Puskesmas Trowulan. The type of research used is descriptive research with a case study design in two patients with coronary heart disease who experience activity intolerance. Methods of data collection is done by interview, observation, physical examination, and documentation. What was done in Trowulan Village. The results of the case study show that after being given nursing care for 4x24 jam hours with nursing interventions in the form of energy management and activity therapy, the results obtained in participant 1 and participant 2 show that Ease of doing daily activities increases, dyspnea after activity decreases, feeling weak decreased, normal respiratory rate 12-20 x / min.

Keywords: Coronary heart disease, activity intolerance, nursing care